

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ikan mas (*Cyprinus carpio*) merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang saat ini menjadi primadona di sub sektor perikanan. Ikan ini di pasaran memiliki nilai ekonomis tinggi dan jumlah permintaan yang besar terutama untuk beberapa pasar lokal di Indonesia. Ikan mas atau yang juga dikenal dengan sebutan *common carp* adalah ikan yang sudah mendunia. Hal ini tentunya menjadikan peluang untuk pengembangan budidaya ikan mas (Suseno, 2000).

Pemijahan ikan Mas dapat terjadi sepanjang tahun dan tidak tergantung pada musim. Ikan mas di habitat aslinya sering memijah pada awal musim hujan, karena adanya rangsangan dari aroma tanah kering yang tergenang air. Pemijahan terjadi pada malam hari sampai akhir fajar. Sebelum memijah, induk-induk ikan Mas aktif mencari tempat yang rimbun, seperti tanaman air atau rerumputan yang menutupi permukaan air (Susanto, 2007).

Ketersediaan benih dalam kualitas dan kuantitas yang cukup merupakan faktor mutlak yang sangat menentukan keberhasilan usaha kegiatan budidaya ikan Ikan Mas. Untuk mendapatkan benih yang berkualitas baik dalam jumlah yang cukup dan berkesinambungan, haruslah melalui pembenihan secara terkontrol yaitu dengan melakukan pemijahan buatan (*induced breeding*) yang diikuti dengan pembuahan buatan (*artificial fertilization*). Pemijahan ikan dapat dipercepat dengan cara memanipulasi kondisi yang ada, misalnya dengan

memberikan ransangan menggunakan kelenjar hipofisa atau hormon ovaprim yang disuntikkan pada tubuh ikan (Horvarth, 1980).

Keberhasilan pemijahan ikan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya penanganan induk, teknologi pemijahan khususnya dalam pengeraman telur maupun penanganan larva. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan proses pemijahan khususnya dalam proses penetasan telur adalah dengan pengadaan substrat tempat meletakkan telur. Ikan Mas tergolong dalam jenis ikan *phytophils* yaitu ikan-ikan yang membutuhkan vegetasi (tumbuhan) untuk menempelkan telur (*Adhesive*).

Substrat merupakan salah satu alternatif untuk meletakkan telur pada saat pemijahan ikan, dengan menggunakan substrat telur-telur yang dihasilkan pada proses pemijahan dapat melekat dan tidak melekat pada wadah pemijahan. Substrat yang dapat digunakan pada proses pemijahan sangatlah banyak, misalnya eceng gondok, hydrilla, ijuk, dan tanaman air lainnya, hal ini dapat meningkatkan daya tetas telur pada saat penetasan telur.

Pemijahan ikan yang biasanya diterapkan pembudidaya hanya menggunakan satu jenis substrat dan kadang tidak menggunakan substrat dalam proses pemijahan dan hal tersebut merupakan salah satu faktor menurunnya tingkat penetasan telur. Untuk menangani masalah ini adalah dengan meningkatkan penetasan telur dengan cara mengetahui substrat yang paling baik, yang dapat berpengaruh terhadap meningkatnya derajat penetasan telur ikan Mas.

Berdasarkan uraian diatas ini penulis akan melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh penggunaan substrat yang berbeda terhadap daya tetas telur dan kelangsungan hidup benih ikan mas (*Cyprinus carpio*) “.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah substrat yang berbeda dapat mempengaruhi daya tetas telur dan kelangsungan hidup benih ikan mas (*Cyprinus carpio*)
2. Apa jenis substrat yang terbaik terhadap daya tetas telur dan kelangsungan hidup benih ikan mas (*Cyprinus carpio*)

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh substrat yang berbeda terhadap daya tetas telur dan kelangsungan hidup benih ikan mas (*Cyprinus carpio*)
2. Mengetahui jenis substrat yang terbaik terhadap daya tetas telur dan kelangsungan hidup benih ikan mas (*Cyprinus carpio*)

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi tambahan untuk para pembudidaya khususnya pembudidaya ikan mas tentang pengaruh substrat yang berbeda terhadap daya tetas telur dan kelangsungan hidup benih ikan mas (*Cyprinus carpio*) dalam hal meningkatkan produksi benih.

2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam melakukan teknik penetasan telur dengan menggunakan substrat yang berbeda serta kelangsungan hidup benih ikan Mas (*Cyprinus carpio*).